**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada murid disleksia kelas Dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar juga menggambarkan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada murid disleksia sebelum dan setelah penggunaan media kartu kata.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada murid disleksia sebelum dan setelah penggunaan media kartu kata.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal pada subjek, untuk mengukur kemampuan/hasil belajar menyusun kalimat sederhana sebelum subyek diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan pada subjek yaitu pengajaran tentang menyusun kalimat sederhana dengan penggunaan media kartu kata.

30

1. Memberikan tes akhir pada subjek, untuk mengukur kemampuan/hasil belajar menyusun kalimat sederhana setelah subjek diberikan perlakuan.
2. Membandingkan tes awal dan tes akhir, untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.
3. **Peubah dan Definisi Operasional**
   1. Peubah penelitian

Penelitian ini menggunakan dua peubah yaitu media kartu kata sebagai variabel bebas dan kemampuan menyusun kalimat sederhana sebagai variabel terikat.

* 1. Definisi operasional

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Media kartu kata adalah suatu alat peraga yang berisi kumpulan kata - kata yang dipenggal dari suatu kalimat yang digunakan untuk membantu murid menyusun kalimat sederhana dan /kata–kata inilah yang akan membentuk kembali menjadi kalimat yang sempurna. Kemampuan menyusun kalimat sederhana adalah kemampuan hasil belajar yang diperoleh murid melalui tes pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan pola SPOK.
2. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah satu murid anak berkesulitan belajar jenis *disleksia* di SD Inpres maccini Baru Makassar. Mengingat jumlah subjek hanya satu maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

**Tabel. 3.1. Keadaan Murid Kelas III Di SD Inpres Maccini Baru Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama (Inisial) | Jenis Kelamin | | Jenis ABB |
| Laki –Laki | Perempuan |
| 1 | An | 1 | - | *Disleksia* |
|  | Jumlah | 1 |  | 1 |

Sumber: Data Siswa kelas III SD Inpres Maccini Baru Makassar

1. **Teknik/Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:.

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan menyusun kalimat sederhana dengan menggunakan tes perbuatan, teknik tes bertujuan untuk mengukur kemampuan murid disleksia kelas III dalam menyusun kalimat sederhana, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menyusun kalimat sederhana sebelum penggunaan media kartu kata. dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan menyusun kalimat sederhana setelah penggunaan media kartu kata*.*

1. **Teknik Analisis Data**

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimanakah kemampuan menyusun kalimat sederhana pada murid disleksia sebelum dan setelah penggunaan media kartu kata kelas III di SD Inpres Maccni Baru Makassar.

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan tentang gambaran peningkatan kemampuan menyusun kalimat sederhana pada murid disleksia kelas dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar sebelum dan setelah penggunaan media kartu kata. Melalui prosedur sebagai berikut:

* 1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
  2. Skor tes sebelum dan tes sesudah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Skor yang diperoleh

Nilai Akhir = x 100%

Skor Maksimal

kriteria penilaian :

* + - 1. Skor 0 : Apabila siswa tidak mampu menyusun kalimat sederhana dengan pola SPOK.
      2. Skor 1 : Apabila siswa mampu menyusun kalimat sederhana namun belum tepat dengan pola SPOK.
      3. Skor 2 : apabila siswa mampu menyusun kalimat sederhana dengan pola SPOK.

**Tabel 3.2 Kategorisasi Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 80-100 | Sangat mampu |
| 60-79 | Mampu |
| 56-65 | Cukup mampu |
| 41-55 | Kurang mampu |
| ≤ 41 | Sangat kurang mampu |

(Adaptasi dalam Arikunto. S, 2004: 19)

* 1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan
  2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam bentuk diagram garis.